



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 134201008
Nama Mahasiswa : CHOLIFATUL MAULIDHA
Ketua Program Studi : Dr. Lisa Virdinarti Putra, S. Pd., M.Pd.
Dosen Pembimbing (1) : Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
Dosen Pembimbing (2) : Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
Judul Ta/Skripsi : **PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP SIKAP ILMIAH DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DI SDN KALONGAN 02**

Abstrak : 1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam pembangunan sumber daya manusia di Indonesia. Oleh karenanya pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan.

Tujuan pendidikan berdasarkan atas pancasila mempunyai tujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian agar dapat membangun diri sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Mutu pendidikan perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan mutu sendiri dapat dilihat dari keberhasilan yang diraih oleh seorang siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal penting dalam proses pembelajaran adalah kegiatan menanamkan makna belajar bagi pembelajar agar hasil belajar bermanfaat untuk kehidupannya pada masa sekarang dan masa yang akan datang.

Pembelajaran saat ini menggunakan kurikulum 2013 yaitu dimana pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru. Kurikulum 2013 menekankan supaya didalam proses pembelajaran dapat bersifat aktif dan pendidik hanya bersifat sebagai fasilitator agar peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang nyata secara mandiri. Cara mengajar yang masih berpusat pada guru kelas haruslah segera diubah menjadi pembelajaran berpusat pada siswa yang lebih inovatif, karena siswa khususnya di sekolah dasar (SD) membutuhkan pembelajaran yang menarik, menumbuhkan sikap ingin tahu dan melaksanakan sesuatu dengan menentukan solusi dari suatu masalah yang telah disajikan guru. Metode pengajaran guru saat ini merupakan kebutuhan penting untuk perkembangan siswa, di kelas yang akan saya

teliti guru menggunakan model pembelajaran dengan problem solving yaitu siswa dapat menggunakan pemikiran (rasio) seluas-luasnya sampai titik maksimal dari daya tangkapnya. Sehingga siswa terlatih untuk terus berpikir dalam menyelesaikan permasalahan, Akan tetapi siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran serta siswa belum terangsang dalam meningkatkan sikap ilmiah dan kemampuan berpikir kritis terhadap permasalahan dalam soal. Hal ini terjadi karena materi yang disampaikan oleh guru belum diterima secara jelas oleh siswa. Model pembelajaran yang tepat akan membantu peserta didik lebih aktif dalam proses belajar, sehingga proses dan hasil belajar tersebut dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan sikap ilmiah yang baik. Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan berpikir tingkat tinggi, artinya kemampuan berpikir kritis sangat penting dijadikan fokus perhatian karena melalui proses berpikir kritis peserta didik menggunakan akal untuk menyelesaikan dan memecahkan masalah dalam pembelajaran.

Peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis diartikan dengan bertanya karena tidak puas dengan penjelasan yang diberikan. Pengembangan kemampuan berpikir kritis memiliki manfaat bagi peserta didik yaitu dapat mengasah nalar sehingga membantu peserta didik dalam membangun pengetahuan dan memecahkan sebuah masalah. Menurut Elaine (2007: 183) kemampuan berpikir kritis merupakan proses yang memiliki arah yang jelas untuk digunakan dalam memecahkan masalah, mengambil keputusan, menganalisa, dan melakukan penelitian ilmiah. Untuk menghadapi tantangan hidup di masa yang akan datang kemampuan berpikir kritis juga memiliki peranan penting.

Pembelajaran di sekolah sebaiknya tidak hanya memperhatikan materi saja tetapi pengembangan kemampuan berpikir kritis juga perlu dikembangkan dalam pembelajaran, agar peserta didik menghadapi tantangan dan memecahkan permasalahan dengan menganalisis pemikirannya sendiri sehingga dapat memutuskan suatu pilihan dan menarik kesimpulan.

Berpikir kritis juga berkaitan dengan perkembangan sikap ilmiah yang dimiliki siswa. Sikap ilmiah merupakan suatu sikap atau perasaan rasional yang muncul pada diri siswa yang dapat berubah ubah sesuai dengan pengalaman, wawasan, dan fenomena baru. Pengalaman dan wawasan yang muncul dari diri siswa dapat muncul dari suatu Tindakan Tindakan yang dilakukan. Tindakan yang dilakukan oleh siswa dilakukan berdasarkan fenomena fenomena yang baru. Fenomena fenomena baru muncul dari alam kemudian dipecahkan berdasarkan pengalaman dan wawasan yang diperoleh. Guru sebagai tenaga profesional dalam hal mendidik peserta didik harus terus melakukan perubahan-perubahan untuk menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa agar siswa dapat lebih mudah untuk mempelajari dan memahami pelajaran.

Alasan Peneliti memilih SDN Kalongan 02 sebagai lokasi untuk melakukan penelitian yaitu peneliti mencari tempat penelitian dengan kelas 2 rombel karena akan melakukan perbandingan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selain itu juga karena adanya permasalahan yang dihadapi oleh guru di sekolah tersebut mengenai hasil belajar siswa yang kurang mencapai ketuntasan minimal (KKM). sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. SDN Kalongan 02

juga memiliki 6 kelas dengan masing-masing kelas terdiri dari 2 rombel, dimana hal tersebut bisa menjadi objek yang tepat karena 1 kelas bisa digunakan sebagai kelas eksperimen dan 1 kelas sebagai kelas control, peneliti memilih kelas III A sebagai kelas control dan kelas III B sebagai kelas Eksperimen.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan siswa kelas III menunjukkan rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas III A mencapai 53,4% dan kelas III B mencapai 45,8 %. Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa di kelas III SDN Kalongan 02 masih terbilang cukup rendah, baik di kelas III A maupun kelas III B. Namun, dari hasil perolehan rata-rata tersebut kelas III A mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas III B. Maka dari perolehan tersebut, peneliti mengambil kelas III A sebagai kelas control dan kelas III B sebagai kelas eksperimen. Penilaian tersebut didasarkan pada perhitungan dari 5 indikator Kemampuan berpikir kritis menurut Ennis dalam Afrizon (2012:11). diantaranya : 1) Memberikan Penjelasan Sederhana, 2) Membangun Keterampilan Dasar, 3) Menyimpulkan, 4) Memberikan Penjelasan Lanjut, dan 5) Mengatur Strategi dan Teknik. Adapun hasil analisis kemampuan berpikir kritis siswa kelas III SDN Kalongan 02 tercantum dalam table 1.1 berikut ini:

Tabel 1. 1 Hasil Studi Pendahuluan Kemampuan Berpikir Kritis

Indikator Rombel Kelas III

SDN KALONGAN 02

Kelas III A Kelas III B Rata rata

Memberikan Penjelasan Sederhana 45% 38 % 41,5 %

Membangun Keterampilan Dasar 77 % 63 % 70,0 %

Menyimpulkan 69 % 64 % 66,5 %

Memberikan Penjelasan Lanjut 39 % 34 % 36,5 %

Mengatur Strategi dan teknik 37 % 30 % 33,5 %

Total 53,4 % 45,8% 49,6 %

Hasil analisis diatas menurupakan nilai hasil kemampuan berpikir kritis yang dianalisis dengan berdasarkan indicator kemampuan berpikir kritis menurut Menurut Ennis dalam Afrizon (2012:11). Berdasarkan data tersebut, menunjukkan presentase kemampuan berpikir kritis siswa pada indikator nomor 1 Memberikan penjelasan sederhana mencapai 41,5 %, indikator nomor 2 Membangun Keterampilan Dasar mencapai 70,0 %, indikator nomor 3 Menyimpulkan mencapai 66,5 %, indikator nomor 4 memberikan penjelasan lebih lanjut mencapai 36,5 %, indikator nomor 5 mengatur strategi dan teknik mencapai 33,5 %. Dari rata rata kelas menunjukkan hasil 49,6 %. Untuk kelas III A dengan nilai rata rata 53,4 % dan untuk kelas III B dengan nilai rata rata 45,8 %.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan siswa kelas III menunjukkan rata-rata sikap ilmiah siswa pada kelas III A mencapai 38,14% dan kelas III B mencapai 32,28%. Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa sikap ilmiah siswa di kelas III SDN Kalongan 02 masih terbilang cukup rendah, baik di kelas III A maupun kelas III B. Namun, dari hasil perolehan rata-rata tersebut kelas III A mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas III B. Maka dari perolehan tersebut, peneliti mengambil kelas III A sebagai kelas control dan kelas III B sebagai kelas eksperimen. Penilaian tersebut didasarkan pada perhitungan dari 5 indikator Kemampuan berpikir kritis menurut Herlen dalam Anwar (2009: 108). diantaranya : 1) Sikap ingin tahu, 2) Sikap Respect terhadap Data

dan Fakta, 3) Sikap Berpikir Kritis, 4) Sikap Penemuan dan Kreativitas, dan 5) Sikap Berpikiran Terbuka dan Kerjasama, 6) Sikap Ketekunan, 7) Sikap Peka terhadap Lingkungan Sekitar.

Adapun hasil analisis sikap ilmiah siswa kelas III SDN Kalongan 02 tercantum dalam table 1.2 berikut ini:

Tabel 1. 2 Hasil Studi Pendahuluan Sikap Ilmiah

Indikator Rombel Kelas III

SDN KALONGAN 02

Kelas III A Kelas III B Rata rata

Sikap Ingin Tahu 41 % 32 % 36,5 %

Sikap Respect terhadap Data dan Fakta 34 % 28% 31,0 %

Sikap Berpikir Kritis 33 % 27% 30,0 %

Sikap Penemuan dan Kreativitas 37 % 29% 33,0 %

Sikap Berpikiran Terbuka dan Kerjasama 50 % 46% 48,0 %

Sikap Ketekunan 17 % 16% 16,5 %

Sikap Peka terhadap Lingkungan Sekitar 55 % 48% 51,5 %

Total 38,14 % 32,28% 35,21 %

Hasil analisis diatas menurupakan nilai hasil sikap ilmiah yang dianalisis dengan berdasarkan indicator sikap ilmiah menurut Herlen dalam Anwar (2009: 108). Berdasarkan data tersebut, menunjukkan presentase sikap ilmiah siswa pada indikator nomor 1 Sikap ingin tahu 36,5 %, indikarot nomor 2 Sikap Respect terhadap Data dan Fakta mencapai 31,0 %, indikator nomor 3 Sikap Berpikir Kritis mencapai 30,0 %, indikator nomor 4 Sikap Penemuan dan Kreativitas mencapai 33, %, indikator nomor 5 Sikap Berpikiran Terbuka dan Kerjasama mencapai 48,0 %, indikator nomor 6 Sikap Ketekunan mencapai 16,5 %, indikator nomor 7 Sikap Peka terhadap Lingkungan Sekitar mencapai 51,5 %. Dari rata rata kelas menunjukkan hasil 35,21%. Untuk kelas III A dengan nilai rata rata 38,14 % dan untuk kelas III B dengan nilai rata rata 32,28 %.

Berdasarkan studi pendahuluan pada siswa kelas III di SDN Kalongan 02, melalui observasi pada kelas III, menunjukkan bahwa sikap ilmiah dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mengikuti pembelajaran, masih rendah. Belum mempunya kemampuan berpikir kritis siswa dalam mengikuti pembelajaran ditandai dengan kurangnya siswa dalam menyelesaikan soal soal latihan, sehingga siswa masih kesulitan ketika menjawab soal pertanyaan, selain itu ketika pembelajaran berlangsung kelas masih belum kondusif, banyak siswa yang masih kurang focus dan tidak mau memperhatikan pelajaran. Permasalahan yang utama untuk segera diatasi adalah permasalahan sikap ilmiah dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas III SDN Kalongan 02. Å Å

Terkait dengan permasalahan tersebut, perlu digunakan metode/model lain dalam pembelajaran. Macam-macam model dan metode yang inovatif dalam pembelajaran dapat menjadi solusi dari permasalahan yang ada. Model discovery learning menjadi salah satu model yang cocok digunakan. Sejalan dengan penelitian Agustianasari (2015) mengemukakan model discovery learning berbantuan media audiovisual ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Discovery learning mendorong siswa untuk menemukan jawaban atas pertanyaan mereka. Model discovery learning hanya melatih serta mendorongnya untuk belajar menemukan konsep dan informasi baru melalui keterlibatan aktif untuk memperoleh pengalaman belajar yang tidak mudah dilupakan siswa. Penemuan konsep atau prinsip pada discovery learning yang

sebelumnya tidak diketahui, dan permasalahan yang dihadapkan pada siswa hanyalah masalah yang direkayasa oleh guru.

Kegiatan melalui model discovery learning akan lebih optimal apabila ditunjang dengan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat berupa alat atau media yang berguna untuk sarana menyampaikan isi materi pembelajaran. Media memiliki peran dan fungsi yang memvisualisasikan materi yang diajarkan sehingga memudahkan pemahaman siswa. Selain itu, media mampu meningkatkan efektifitas pembelajaran karena memiliki peran dan fungsi yang strategis. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai proses transfer informasi berupa pesan dari pengirim ke penerima yang merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan minat siswa dengan tujuan mencapai pembelajaran secara efektif.

Media dalam arti lain merupakan alat grafis dan fotografi yang berguna untuk menangkap, mengolah atau menyusun kembali informasi visual dan linguistic (Sukiman, 2012). Media yang digunakan peneliti dan dipadukan dengan model discovery learning yaitu menggunakan media audiovisual. Media audio visual menjadi media penyaluran pesan dengan memanfaatkan indera penglihatan dan indera pendengaran (Sukiman, 2012). Media audiovisual berisi gabungan antara audio dan visual, yang memiliki unsur suara dan gambar. Seperti rekaman video, slide suara, dan sebagainya juga dikatakan sebagai media audiovisual (Purwono, 2014).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka disusun penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Sikap Ilmiah dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SDN Kalangan 02". Dengan menggunakan model discovery learning dan media audiovisual, memungkinkan siswa untuk mengembangkan sikap ilmiah dan kemampuan berpikir kritis siswa. Penerapan model discovery learning dengan audiovisual juga memberikan dampak positif bagi siswa. Dampak positif tersebut seperti menumbuhkan rasa ingin tahu, beresikap ilmiah, dan melatih kemampuan berpikir kritis siswa.

Tanggal Pengajuan : 17/06/2024 15:39:10

Tanggal Acc Judul : 25/06/2024 10:19:25

Tanggal Selesai Proposal : 09/07/2024 10:06:27

Tanggal Selesai TA/Skripsi : 11/07/2024 09:06:19

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN JUDUL			
1	Minggu,23/06/2024 15:03:49	Bimbingan I Pengajuan Judul	CHOLIFATUL MAULIDHA

2	Selasa,09/07/2024 10:16:19	lanjutkan	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
BIMBINGAN PROPOSAL			
3	Selasa,02/07/2024 08:00:45	Bimbingan II Tanggal 13 maret Observasi di SDN Kalongan 02 untuk mencari permasalahan yang ada di kelas III A dan III B	CHOLIFATUL MAULIDHA
4	Jumat,05/07/2024 11:32:26	permasalahan diutamakan dari segi kognitif siswa	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
5	Selasa,02/07/2024 08:01:55	Bimbingan III Mempersiapkan untuk studi pendahuluan	CHOLIFATUL MAULIDHA
6	Jumat,05/07/2024 11:32:02	permasalahan sesuai kejadian real yang ada di sd	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
7	Rabu,03/07/2024 06:27:26	Bimbingan IV Membuat judul penelitian disesuaikan dengan permasalahan mulai dari model dan media pembelajaran yang digunakan	CHOLIFATUL MAULIDHA
8	Jumat,05/07/2024 11:31:39	ceritakan sesuai permasalahan di sd	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
9	Rabu,03/07/2024 06:29:39	Bimbingan V 30 maret Bimbingan judul dan persiapan pembuatan lampiran	CHOLIFATUL MAULIDHA
10	Jumat,05/07/2024 11:31:17	perhatikan setiap indikator variabel y	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
11	Rabu,03/07/2024 06:30:49	Bimbingan VI Menyiapkan instrumen penelitian	CHOLIFATUL MAULIDHA
12	Jumat,05/07/2024 11:30:58	soal uji coba membuat lebih dari jumlah indikator	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
13	Rabu,03/07/2024 06:31:56	Bimbingan VII Menyiapkan EC media dan RPP	CHOLIFATUL MAULIDHA

14	Jumat,05/07/2024 11:30:12	sesuaikan media dengan variabel	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
15	Kamis,04/07/2024 16:53:59	Bimbingan VIII Membuat instrumen penelitian	CHOLIFATUL MAULIDHA
16	Jumat,05/07/2024 11:29:51	lengkapi instrumen yang digunakan penelitian	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
17	Kamis,04/07/2024 16:55:32	Bimbingan IX bimbingan media dan instrumen penelitian	CHOLIFATUL MAULIDHA
18	Jumat,05/07/2024 11:29:16	lanjutkan	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
19	Jumat,05/07/2024 17:02:22	Bimbingan X revisi studi pendahuluan , pretest, dan posttest	CHOLIFATUL MAULIDHA
20	Selasa,09/07/2024 10:06:02	soal sesuaikan dengan indikator	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
21	Jumat,05/07/2024 17:03:37	Bimbingan XI Mempersiapkan dan pendaftaran HKI , menyelesaikan proposal	CHOLIFATUL MAULIDHA
22	Selasa,09/07/2024 10:05:47	lengkapi sesuai format	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
23	Jumat,05/07/2024 17:04:39	Bimbingan XI Bimbingan bab 1-3	CHOLIFATUL MAULIDHA
24	Selasa,09/07/2024 10:05:26	cantumkan hasil uji coba	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
BIMBINGAN TA/SKRIPSI			
25	Rabu,10/07/2024 06:39:08	Bimbingan XII Bimbingan bab 4 menghitung uji validitas , reliabilitas	CHOLIFATUL MAULIDHA
26	Kamis,11/07/2024 09:06:00	pilih soal yang valid untuk pretest dan postest	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.

27	Rabu, 10/07/2024 06:41:42	Bimbingan XIII Bimbingan uji normalitas dan tingkat kesukaran	CHOLIFATUL MAULIDHA
28	Kamis, 11/07/2024 09:05:37	soal sedang 50%, mudah 25% dan sukar 25%	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
29	Rabu, 10/07/2024 18:18:28	Bimbingan XIV Bimbingan uji normalitas dan daya penbeda	CHOLIFATUL MAULIDHA
30	Kamis, 11/07/2024 09:05:07	perhatikan interpretasi	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
31	Rabu, 10/07/2024 18:19:25	Bimbingan XV Binbingan hasil dan pembahasan	CHOLIFATUL MAULIDHA
32	Kamis, 11/07/2024 09:04:40	lengkapi dengan rujukan hasil penelitian sebelumnya	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
33	Rabu, 10/07/2024 18:20:14	Bimbingan XVI Bimbingan daftar pustaka	CHOLIFATUL MAULIDHA
34	Kamis, 11/07/2024 09:04:15	menggunakan mendeley	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
35	Rabu, 10/07/2024 18:21:02	Bimbingan XVII Bimbingan abstrak	CHOLIFATUL MAULIDHA
36	Kamis, 11/07/2024 09:03:59	ambil point penting	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
37	Rabu, 10/07/2024 18:21:30	Bimbingan XVIII Bimbingan bab 1- penutup	CHOLIFATUL MAULIDHA
38	Kamis, 11/07/2024 09:03:47	cek keseluruhan	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
39	Rabu, 10/07/2024 18:22:36	Bimbingan XIX Bimbingan bab 5 kesimpulan dan penutup	CHOLIFATUL MAULIDHA
40	Kamis, 11/07/2024 09:03:24	cek ulang hasil pada pembahasan	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.

41	Rabu, 10/07/2024 18:23:24	Bimbingan XX Bimbingan artikel jurnal	CHOLIFATUL MAULIDHA
42	Kamis, 11/07/2024 09:03:06	sitasi dosen pembimbing	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
43	Rabu, 10/07/2024 18:24:20	Bimbingan XXI Bimbingan submit artikel dan menunggu LoA	CHOLIFATUL MAULIDHA
44	Kamis, 11/07/2024 09:02:33	pastikan daftar pustaka sudah sesuai	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Semarang , 05 Agustus 2024


Dr. Lisa Virdinanti Putra, S. Pd., M.Pd.
(NIDN: -)


CHOLIFATUL MAULIDHA
(NIM: 134201008)

Dosen Pembimbing (1)

Dosen Pembimbing (2)


Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
(NIDN: 0)


Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
(NIDN: 0)